



Pelatihan Class Point pada Guru Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Dindik Sumbang

Abdul Azis^{1*}, Dwi Krisbiantoro², Azkiatun Nisa³, Akbar Ramadani⁴, Sintia Ayu Rahmawati⁵

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia, 53123

^{3,4,5}Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia, 53123

E-mail:* abdazis9@amikompurwokerto.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1765>

Info Artikel:

Diterima :
2024-05-20

Diperbaiki :
2024-06-06

Disetujui :
2024-06-19

Kata Kunci: Class Point, Canva
Dan Goggle Drive

Abstrak: Pada tahun ini tahun 2023 sekolah sudah mulai menerapkan pola tatap muka untuk anak-anak dengan menerapkan protocol kesehatan. Korwilcam Dindik SUMBANG merupakan koordinator wilayah kecamatan untuk SD di wilayah SUMBANG Meliputi beberapa SD di wilayah SUMBANG. Sekolah Dasar merupakan sekolah dasar bagi anak-anak yang berusia 7 tahun keatas. Sekolah dasar yang akan mengadakan Pelatihan Class Point, Canva dan Goggle Drive adalah SD BANTERAN, SD Karangsoaka, SD Larangan, SD Linggasari, SD Bojongsari, SD Karangari SD tersebut diatas adalah sekolah dasar yang berada di wilayah banyumas tepatnya di dindik SUMBANG kecamatan SUMBANG kabupaten banyumas, sekolah ini adalah sasaran dari pengabdian ini. Pelatihan Class Point, Canva dan Goggle Drive yang akan dilaksanakan adalah Pelatihan Membuat Email Sekolah, pelatihan google drive, pelatihan canva, Pelatihan Microsoft Office, dan Video Pembelajaran. Pelatihan Pelatihan Class Point, Canva dan Goggle Drive sendiri akan diadakan selama 1 minggu dengan tema perhari berbeda-beda. Untuk media yang digunakan adalah sekolah sasaran yang di titik pusatkan ke SD terdekat dengan sd yang lain.

Abstract: This year in 2023, schools have begun to implement face-to-face patterns for children by implementing health protocols. Korwilcam Dindik SUMBANG is the sub-district coordinator for elementary schools in the SUMBANG area covering several elementary schools in the SUMBANG area.

Elementary School is an elementary school for children aged 7 years and over. The elementary schools that will hold Class Point, Canva and Goggle Drive Training are SD BANTERAN, SD Karangasoka, SD Banangan, SD Linggasari, SD Bojongsari, SD Karangasari The above elementary schools are elementary schools located in the Banyumas area, precisely in the SUMBANG dindik, SUMBANG district, Banyumas regency, this school is the target of this service. Class Point, Canva and Goggle Drive training that will be carried out are School Email Creation Training, Google Drive Training, Canva Training, Microsoft Office Training, and Learning Videos. Class Point, Canva and Goggle Drive Training Training itself will be held for 1 week with different themes per day. The media used is the target school which is focused on the nearest elementary school to another elementary school.

Keywords: *Class Point, Canva and Goggle Drive*

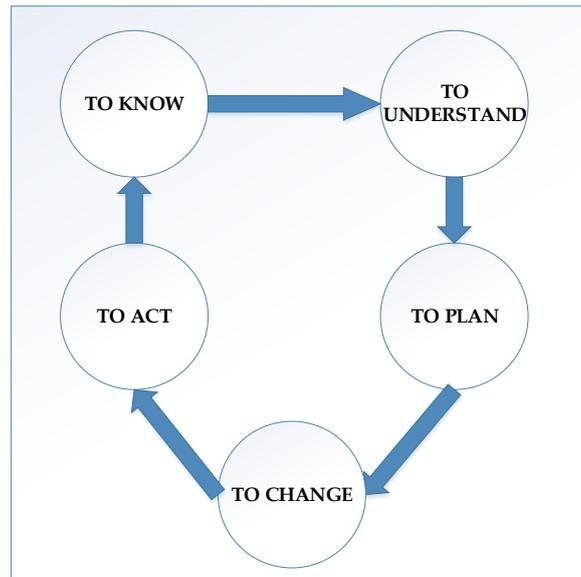
Pendahuluan

Sekolah dasar di Indonesia mengalami berbagai perubahan dan adaptasi untuk menjaga keselamatan dan kelancaran pembelajaran setelah pandemi COVID-19. Beberapa kejadian umum adalah: Pembelajaran Tatap Muka Terbatas: Untuk mematuhi protokol kesehatan yang berlaku, banyak sekolah dasar menerapkan pembelajaran tatap muka dengan kapasitas terbatas. Siswa menerima jadwal pembelajaran yang disesuaikan setelah dibagi ke dalam kelompok kecil. Pembelajaran Daring: Guru menggunakan platform daring untuk memberikan pelajaran dan tugas kepada siswa, meskipun beberapa sekolah tidak memungkinkan pembelajaran tatap muka. Pengembangan Keterampilan Digital: Guru dan siswa diberi instruksi tentang cara menggunakan platform pembelajaran daring dengan efektif. Pemulihan Keterlambatan Belajar: Upaya dilakukan untuk memperbaiki keterlambatan belajar yang mungkin terjadi karena pandemi yang menghambat pembelajaran. Penyesuaian Kurikulum: Kurikulum disesuaikan untuk mendukung pembelajaran yang terganggu dan berkonsentrasi pada materi yang paling relevan dan penting. Di sekolah dasar di Indonesia, pembelajaran pasca COVID-19 terus berkembang sesuai dengan kondisi dan kebijakan yang berlaku. Untuk memastikan bahwa pendidikan tetap berjalan dengan baik dan aman, sekolah, guru, siswa, dan orang tua harus bekerja sama untuk menghadapi tantangan ini. Korwilcam Dindik SUMBANG merupakan coordinator wilayah kecamatan untuk SD di wilayah SUMBANG Meliputi beberapa SD di wilayah SUMBANG. Sekolah Dasar merupakan sekolah dasar bagi anak-anak yang berusia 7 tahun keatas (Zaitun, 2016). Sekolah dasar yang akan mengadakan Pelatihan Class Point, Canva dan Goggle Drive adalah SD Sambeng Kulon, SD Sambeng Wetan,

SD Sambeng. SD tersebut diatas adalah sekolah dasar yang berada di wilayah banyumas tepatnya di dindik SUMBANG kecamatan SUMBANG kabupaten banyumas, sekolah ini adalah sasaran dari pengabdian ini. Pelatihan Pelatihan Class Point, Canva dan Goggle Drive yang akan dilaksanakan adalah Pelatihan Membuat Email Sekolah, pelatihan google drive, pelatihan canva, Pelatihan Microsoft Office, dan Video Pembelajaran. Pelatihan Pelatihan Class Point, Canva dan Goggle Drive sendiri akan diadakan selama 1 minggu dengan tema perhari berbeda-beda. Untuk media yang digunakan adalah sekolah sasaran yang di titik pusatkan ke SD terdekat dengan sd yang lain. Pengembangan metode pembelajaran akan dikembangkan pada sekolah adalah untuk guru kelas. Selain itu, guru juga akan disuruh untuk mencoba sendiri di rumah. Dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran pada saat Pelatihan Pelatihan Class Point, Canva dan Goggle Drive tersebut peneliti akan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk membantu dalam mengkondisikan guru belajar secara virtual.

Metode

Metode pelaksanaan yang dipakai untuk pelatihan Pelatihan Class Point, Canva dan Goggle Drive di wilayah dindik SUMBANG adalah Metode PAR (Agus Afandi, 2016) metode Penelitian ini adalah metode yang bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan. Menurut (Murdjito, 2012) PAR adalah metode penelitian merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya belenggu-belenggu idologi globalisasi. Selanjutnya menurut (Afandi, 2020) PAR adalah metode penelitian yang digunakan untuk Memprediksi mode pengikatan polipeptida fleksibel ke protein adalah tugas penting yang berada di luar domain penerapan sebagian besar molekul kecil dan alat docking protein-protein. Di sini, kami menguji program docking ligan fleksibel molekul kecil Glide pada satu set 19 peptida non- α -heliks dan secara sistematis meningkatkan akurasi prediksi pose dengan mengambil sampel Glide untuk polipeptida fleksibel. Pengabdian ini merupakan Pelatihan Pelatihan Class Point, Canva dan Goggle Drive Untuk Guru Di Sekolah Dasar pada wilayah dindik kembaran. Metode Pelatihan dan pendampingan di korwilcam dindik SUMBANG adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Masalah, Solusi dan Target Luaran.

1. Tahap to Know (Mengetahui Kondisi Riel Komunitas), tahap ini adalah proses-proses inkulturasi yaitu membaaur dengan masyarakat untuk membangun kepercayaan
2. Tahap to Understand (Memahami Problem Komunitas), tahap to understand pada ke dua ini bertujuan untuk memahami persoalan utama komunitas. Maka langkah-langkah yang ditempuh untuk analisis bersama masyarakat adalah melalui proses focus group discusion (FGD)
3. Tahap to Plann (Merencanakan Pemecahan Masalah Komunitas), tahap to plann adalah tahap yang dilakukan untuk merencanakan aksi pemecahan masalah. Tahap ini sangat ditentukan oleh proses sebelumnya dalam merumuskan masalah, sebab pemecahan masalah harus didasarkan atas rumusan masalah yang terjadi. Bukan masalah yang sekedar disodorkan oleh masyarakat untuk diselesaikan oleh tim peneliti. Hal yang sering terjadi adalah tim peneliti dianggap sebagai pihak yang mampu menyelesaikan semua masalah, sehingga seluruh persoalan komunitas diserahkan kepada tim peneliti, akibat yang terjadi adalah masyarakat pasrah kepada tim peneliti yang dianggap ahli, sementara masyarakat duduk manis tetapi dianggap tidak memiliki pemahaman apa-apa
4. Tahap to Act (Melakukan Program Aksi Pemecahan Masalah), tahap ini merupakan tahap implementasi program dari yang direncanakan pada tahap sebelumnya.

5. Tahap to Change (Membangun Kesadaran untuk perubahan dan keberlanjutan), pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah melakukan refleksi atas hasil proses selama proses riset dan pemberdayaan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelatihan Guru

SDN 01 Banteran adalah lokasi penelitian semester kedua tahun akademik 2023/2024. Penelitian ini melibatkan 30 guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa banyak guru masih ingin memaksimalkan penggunaan teknologi informasi (IT) dalam persiapan dan pengembangan perangkat pembelajaran. Kebanyakan guru sudah tahu cara menggunakan komputer atau laptop, tetapi mereka lebih banyak bergantung pada bantuan orang lain, termasuk anak-anak atau operator sekolah, untuk mengetik dan mengolah nilai. Akibatnya, diharapkan bahwa pelatihan rumah ini akan membantu guru menjadi lebih mandiri dalam mengembangkan perangkat pembelajaran seperti pengolahan nilai. Dalam tahap perencanaan ini, peneliti berkomunikasi dan melakukan pendekatan dengan para guru untuk meminta mereka untuk ikut serta dalam pelatihan. Sehingga tidak mengganggu pembelajaran di sekolah, pelatihan tersebut diadakan pada siang hari setelah siswa pulang dari sekolah. Peneliti juga membuat alat yang akan digunakan dalam penelitian selain memberi tahu para guru tentang kegiatan pelatihan. Hasil observasi dari kegiatan peneliti dan kepala sekolah serta guru digunakan pada siklus pertama.

Pada pertemuan pertama, peneliti menjelaskan tentang pembuatan dan pengorasian email, mulai dari membuat akun, merubah password, mengirim email dan menyimpan file email penting didalam akun guru yang sudah disediakan oleh pemerintah pusat. Guna kelancaran proses tukar informasi secara realtime, antara guru dan dindik sumbang. Pada pertemuan awal ini, peneliti memberikan pelatihan tentang pembuatan email dan pengoperasian email yang diberikan oleh pemerintah untuk guru guru di sekolah.

Pertemuan kedua, dilakukan pelatihan kepada guru mengenai penggunaan Google Drive dan penggunaan dalam bidang pekerjaan untuk menyimpan file penting didalam Frive yang semua guru sudah mempunyai akun dari pemerintah, sehingga akun tersebut dapat menyimpan secara unlimited.

Pertemuan ketiga, peneliti menginstruksikan para guru untuk membuat file presentasi menggunakan Canva, akun Canva yang di peroleh dari pemerintah untuk

guru belum dimaksimalkan betul guna proses pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran ke tiga kami arahkan untuk pnegoperasian canva.

Pada pertemuan keempat, peneliti menginstruksikan para guru untuk mengunduh Classpoint guna pembelajaran interaktif antara guru dan siswa, classpoint akan di install dan akan terkoneksi langsung dengan Microsoft Powerpoint

Hasil Observasi dari Kepala Sekolah

Hasil observasi digunakan sebagai alat pengamatan untuk mengamati bagaimana kepala sekolah melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi informasi (IT) untuk membuat perangkat pembelajaran. Kepala sekolah mengisi daftar hasil observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai peneliti telah mempersiapkan diri dengan baik. Nilai yang diperoleh dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga siklus pertama adalah 75% dengan kategori Baik, yang menunjukkan bahwa kepala sekolah telah sungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk mengajar guru bagaimana menggunakan IT.

Hasil Observasi dari Guru

Pengamatan terhadap kegiatan guru sebagai objek penelitian, ditemukan hal-hal berikut, perolehan berdasarkan indikator instrumen, Bisa disimpulkan dari hasil temuan siklus pertama tentang kegiatan guru bahwa mereka memperoleh nilai rata-rata 61,90 dengan kategori C, yang menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya fokus dan serius dalam mempelajari materi yang diajarkan. Hasil Hasil Observasi menunjukkan bahwa semua indikator hasil observasi memperoleh nilai dengan kategori C.

Perolehan berdasarkan kemampuan individu guru, hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru masih memperoleh nilai yang rendah, dengan rata-rata 69,7 dan kategori C. Berdasarkan hasil siklus pertama, peneliti dan guru setuju untuk melanjutkan penelitian pada siklus kedua. Hasil ini menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya mengikuti pelatihan. Oleh karena itu, mereka setuju untuk melanjutkan penelitian pada siklus kedua.

Pelatihan ini tidak mahal dan dapat disesuaikan antara guru dan kepala sekolah. Selain itu, pelaksanaannya sangat fleksibel. Karena narasumber dapat berasal dari guru atau kepala sekolah itu sendiri, kepala sekolah tidak perlu mengeluarkan dana untuk mengundang narasumber eksternal.

Hasil Observasi Kepala Sekolah, berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah lebih mahir. Siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan Pelatihan sebesar 13,10 poin.

Hasil Observasi Guru, dari siklus I ke siklus II, terlihat peningkatan sebesar 15,48 poin dalam kemampuan guru yang dievaluasi berdasarkan indikator pada Hasil observasi.

Kemampuan individu guru, selain itu, kemampuan individu guru dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 13 poin. Guru dengan kode IS mengalami peningkatan yang paling signifikan sebesar 19 poin, sementara peningkatan yang paling rendah adalah 5 poin. Selain itu, sesi tanya jawab dilakukan selama pelatihan untuk menciptakan suasana yang nyaman, sehingga para guru dapat dengan mudah memahami apa yang diajarkan. Bahkan ketua Korwil Koordinator Wilayah di SD menghadiri pelatihan untuk menarik minat guru untuk mengikutinya, peserta sangat antusias. Gambar 2 menunjukkan bagaimana pelatihan dilakukan.



Gambar 2. Proses Pelatihan Pelatihan

Proses praktik pelatihan Pelatihan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Menunjukkan proses Praktik Pelatihan Peserta.



Gambar 4. Peserta Guru Pelatihan

Kesimpulan

Hasil pengabdian sekolah yang telah dilakukan menunjukkan bahwa guru SDN Dindik Sumbang lebih baik dalam menyusun perangkat pembelajaran pada semester 2 tahun pelajaran 2023/2024. Perolehan nilai kemampuan guru dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 15,48 poin pada indikator Hasil Observasi Guru dan 5 poin pada peningkatan kemampuan guru secara keseluruhan, yang menunjukkan peningkatan ini. Hasil survei yang diberikan kepada guru menunjukkan bahwa pelatihan juga memberikan dampak positif terhadap pembelajaran guru di kelas.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Kepala Sekolah dan para guru di SDN 01 Banteran yang telah membantu dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut.

Referensi

- Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Februari.
- Agus Afandi, D. (2016). Metodologi Pengabdian Masyarakat. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- A. E. Ayuningtyas, S. Slameto, and Y. Dwikurnaningsih, "Evaluasi Program Pelatihan In House Training (IHT) di Sekolah Dasar Swasta," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 4, no. 2, 2017, doi: 10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p171-183.
- D. Ramanta and F. D. Widayanti, "Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan Putra Indonesia Malang pada Masa Pandemi COVID-19," *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, vol. 0, no. 0, 2020.
- E. I. Wati, Mohammad. Ilyas, and E. Dwi. Sulistyowati, "Pengembangan Media Mobile Learning dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas X Smk," *Ilmu Budaya*, vol. 1, no. 4, 2017.
- F. Rozi, "Penguatan Dasar Pendidikan Jasmani dan Teknologi Pendidikan pada Kelompok Kerja Guru Pendidikan Jasmani," *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, vol. 1, no. 1, 2022, doi: 10.37010/pnd.v1i1.552.
- M. Afandi, *Model dan Metode Pembelajaran*. 2013.
- Murdjito, G. (2012). *Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat. Metoda Pengabdian Pada Masyarakat*.
- M. Hatta, R. Rosmiyati, and W. Marisa, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Sosialisasi Jus Jambu Biji Merah Terhadap Meningkatkan Kadar Hb Ibu Hamil Di PMB Walidatun Marisa, S.ST," *JURNAL PERAK MALAHAYATI*, vol. 4, no. 1, 2022, doi: 10.33024/jpm.v4i1.6887.
- N. S. Mohd Salleh and A. Hussain, "Bibliometric Analysis of Public Literature on Google Drive," *Webology*, vol. 18, no. SpecialIssue, 2021, doi: 10.14704/WEB/V18SI02/WEB18015.

- R. Maya, "Pengertian Guru," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. 2017.
- Maressa Anastasya, "Bing Search Engine : Pengertian, Sejarah, Fitur, Kelebihan dan Perbedaan dengan Google," *adamuiiz*.
- W. Rahmalina, M. U. Gusteti, and E. Desmariansi, "PELATIHAN MEMBUAT VIDEO PEMBELAJARAN MENARIK DENGAN SMARTPHONE PADA GURU ADZKIA," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, vol. 4, no. 1, 2020, doi: 10.36341/jpm.v4i1.1485.
- Zaitun. (2016). *Sosiologi Pendidikan Teori dan Aplikasinya*. In *Kreasi Edukasi*.
- Zaitun, *Sosiologi Pendidikan Teori dan Aplikasinya*. 2016.
- Z. Musliyana, A. G. Satira, M. Dwipayana, and A. Helinda, "Integrated Email Management System Based Google Application Programming Interface Using OAuth 2.0 Authorization Protocol," *Elkawnie*, vol. 6, no. 1, 2020, doi: 10.22373/ekw.v6i1.5545.